BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian sejak awal harus di tentukan dengan jelas pendekatan penelitian apa yang akan di terapkan. Dalam penelitian tersebut di tuntutan ketajaman dan kecermatan mengamati. Mencatat suatu proses dan aktivitas yang tampak dalam realita serta mengamatinya dan menganalisisnya dalam suatu kesatuan yang bermakna, membutuhkan kesabaran dan ketekunan.¹

Kata metode, berasal dari bahasa Yunani “*methos*”, terdiri dari dua kata yaitu *meta* yang berarti “menuju, melalui, mengikuti” dan *hodos* yang berarti “jalan, cara, arah”. Arti kata *methodos* adalah *methodos* ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Melihat dari pengertiannya metode dapat di definisikan sebagai prosedur sistematis yang berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang di pakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai satu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu cara atau jalan usaha untuk mengemukakan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian atau pengetahuan ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya²

¹ H.Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta :UIN-Suka Press, 2010)h.182

² Julinsyah Noer, *Metode Penelitian* (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2001)h.

A. Jenis Penelitian

Rancangan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata atau tulisan dari sumber data yang di amati pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Jenis pendekatan ini mempunyai arah dan fungsi mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual, yaitu kesemuanya berasal dari fakta.

B. Kehadiran Peneliti

Disini peneliti mengamati secara langsung tata tertib apa saja yang di terapkan dalam membentuk karakter santri di dalam Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah yang menjadi obyek penelitian. Selain itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena sangat sesuai dengan judul yang diangkat yang bertujuan mengamati dan mendeskripsikan tentang tata tertib yang diterapkan pondok Al-Mahrusiyah dalam membentuk karakter.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil obyek di Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah, yang mana pesantren ini berada di desa lirboyo kecamatan mojoroto kota kediri, tepatnya di sebelah barat balai desa. Pondok Al-Mahrusiyah saat ini di asuh oleh KH. Reza Ahmad Zahid dan KH. Melvin Zainul Asyiqien. Di pondok ini para santri diharuskan mengikuti peraturan yang di buat oleh pengasuh diantara peraturan

tersebut adalah shalat jam'ah, istighosah, jam wajib belajar, dan larangan lainnya.

Sejarah mengatakan awal berdirinya pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra adalah tak lepas dari jasa besar sang pendiri pondok pesantren lirboyo yaitu KH. Abdul Karim atas prakarsa dari KH. Mahrus Ali atau lebih akrab disapa dengan Mbah Makhrus. Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra awalnya bernama Pondok Pesantren Ibnu Rusydi yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1988 M.

Penentuan sebuah lokasi penelitian ini, bukan berarti tanpa tujuan dalam memilih, namun peneliti mempunyai alasan tersendiri, yaitu: pondok memiliki potensi penggalan data lebih intens dan terperinci, dimana peneliti lebih leluasa dalam mengkaji penelitian secara kualitatif. Selain itu secara garis besar pondok merupakan tempat yang mempunyai permasalahan yang kompleks untuk dijadikan tempat penelitian yang obyektif, karena bisa dibilang apapun permasalahan didalamnya merupakan miniature kehidupan di masyarakat.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, adalah subyek dimana data diperoleh baik sumber data utama maupun sumber data tambahan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer, yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian- kejadian yang dituliskan.³

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, yaitu peneliti melaporkan hasil observasi yang lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya.⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara :

1. Riset kepustakaan

Riset kepustakaan yaitu pengumpulan data referensi-referensi tertulis, meliputi buku-buku yang berhubungan dengan karakter- karakter pada anak didik dan dokumen tertulis yang terkait dengan topik penelitian.

2. Pengamatan

Pengamatan yaitu pengamatan langsung pada obyek penelitian dan terjadi interaksi antara peneliti dan informan.

³ Abuddin, "Metodologi setudi islam," h.174.

⁴ Abuddin, h.174.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara dialog atau percakapan dua orang atau lebih, seperti halnya peneliti memberikan pertanyaan kepada seseorang mengenai sesuatu yang akan di bahas. Objek dari wawancara tersebut meliputi: Ketua Pondok, Koordinator keamanan dan Ketertiban, Santri. Adapun isi yang akan disampaikan adalah:

- a. Apakah pentingnya tata tertib terhadap karakter santri?
- b. Apa penyebab kurang baiknya karakter didalam pesantren?
- c. Bagaimana upaya-upaya dalam meningkatkan perubahan terhadap karakter santri dipesantren?
- d. Tindakan apa saja yang akan diberikan jika santri tidak disiplin dalam aturan pesantren?
- e. Apakah ada toleransi bagi santri yang melanggar peraturan pesantren?

4. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan proses pengamatan langsung dengan objek penelitian dilapangan yang diteliti.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap data yang diperoleh seperti catatan harian, absen harian, dan foto-foto kegiatan.

6. Studi literatur

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi, data-data, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan didapat dari bahan-bahan, majalah, koran, naskah, dokumentasi-dokumentasi, dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat dilakukan terhadap objek penelitian yang bersifat sosiologis.⁵

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, sedangkan pendekatan deduktif hanya digunakan sebagai pembanding dari hasil peneliti yang diperoleh.⁶

⁵ Abuddin, h.173.

⁶ P3M Institut Agama Islam Tribakti, "Pedoman Penulisan Skripsi," *Kediri*, 2014, h.24.

Metode analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dan wawancara disusun dalam membentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan dianalisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan.

Penulis menggunakan beberapa metode dalam menganalisis data di antaranya adalah :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data

kasar yang diperoleh dari lapangan study, tujuannya selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diperoleh itu adalah data yang tercakup dalam ruang lingkup penelitian

b. Penyajian data.

Gambaran kesimpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk naratif, yaitu cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan waktu terjadinya, namun pada dasarnya merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi.⁷

c. Penarikan kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari makna pada setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, tujuannya supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal penting, karna sebagai peneliti dari kekurangan-kekurangan yang ada. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan pengecekan keabsahan terutama data dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan

⁷ Partanto, "Kamus Ilmiah Populer," *Arkola Surabaya*, 2013, h.510.

lain-lain.

8. Tahap Tahap Penelitian

Yang menjadi ciri pokok penelitian kualitatif adalah meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti. Dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.

Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian di antaranya

yaitu :

1. Tahap pra lapangan.
2. Tahap lapangan (penggalian data).
3. Tahap analisis data.
4. Tahap penulisan laporan penelitian.

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah :

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Peneliti mengajukan judul ke fakultas tarbiyah dan setelah mendapat persetujuan dari dekan fakultas tarbiyah peneliti meminta izin kepada dewan pengurus pondok pesantren Al Mahrusiah untuk meneliti pondok.

3. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
4. Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu :

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
2. Memasuki lapangan.
3. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari pondok.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.